

Pelatihan dan Pendampingan Pemberian Calf Milk Replacer (CMR) di Peternak Sapi Potong di Malang

Wehandaka Pancapalaga^{1*}, Asmah Hidayati² dan Ali Mahmud³

^{1,2,3}Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang

Jln Raya Tlogomas 246 Malang, Jawa Timur

*E-mail korespondensi: pancapalaga1966@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui efektifitas pelatihan dan pendampingan pemberian pakan Calf Milk Replacer (CMR) di peternak Malang. *Metode* yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. 15 peternak sapi potong secara purposive sampling untuk dilatih dan didampingi dalam penggunaan pakan Calf Milk Replacer (CMR). Data yang dikumpulkan meliputi pengetahuan dan ketrampilan peternak dalam memahami dan penggunaan pakan Calf Milk Replacer (CMR) ke ternaknya. Data dianalisis efektifitasnya sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan dan diuji perbedaan T test. *Hasil pengabdian* ini menunjukkan bahwa pengetahuan peternak sapi potong terhadap pakan Calf Milk Replacer (CMR) yang diberikan ke ternaknya meningkat sebanyak 64,42 % demikian juga ketrampilan peternak dalam memberikan pakan Calf Milk Replacer (CMR) juga meningkat sebesar 80 %. *Kesimpulan* bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terkait memberi pemahaman dan ketrampilan pemberian pakan Calf Milk Replacer (CMR) pada peternak sapi potong di Malang sangat efektif.

Kata Kunci : Calf Milk Replacer (CMR), Pelatihan, Pendampingan

ABSTRACT

The purpose of this service is to find out the effectiveness of training and assistance in feeding Calf Milk Replacer (CMR) to breeders in Malang. **The method** used in this service is the training and mentoring method. 15 beef cattle breeders by purposive sampling to be trained and assisted in using Calf Milk Replacer (CMR) feed. The data collected includes the knowledge and skills of farmers in understanding and using Calf Milk Replacer (CMR) feed for their livestock. The data were analyzed for effectiveness before training and after training and tested for differences in the T test. **The results of this service** show that beef cattle breeders' understanding of the Calf Milk Replacer (CMR) feed given to their livestock has increased by 80% as well as the skills of breeders in providing Calf Milk Replacer (CMR) feed has also increased by 80%. **The conclusion** is that the service activities that have been carried out related to giving understanding and skills in feeding Calf Milk Replacer (CMR) to beef cattle breeders in Malang are very effective

Keywords: Calf Milk Replacer (CMR), Training, Mentoring

1. PENDAHULUAN

Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah populasi sapi potong tertinggi di Indonesia, yakni sebanyak 4.657.457 ekor atau 27,32% dari populasi nasional (BPS, 2018). Kabupaten Malang sebagai salah satu daerah di Jawa Timur memiliki potensi

cukup besar untuk pengembangan populasi ternak sapi potong. Selain karena faktor agroklimat, pasar, dan kultur masyarakat yang sesuai, Kabupaten Malang juga memiliki populasi sapi potong cukup besar dibandingkan kabupaten lainnya. Berdasarkan data BPS (2018), Kabupaten Malang berada pada peringkat kelima jumlah populasi sapi potong terbesar yakni sebanyak 234.481 ekor. Potensi ini perlu didukung oleh berbagai aspek, salah satunya pakan.

Salah satu permasalahan peternak sapi potong di Malang yaitu banyaknya angka kematian atau mortalitas pada pedet umur 1-2 bulan disebabkan oleh kurangnya nutrisi dan protein di pakan pada saat masa pertumbuhan pedet. Solusi yang dapat ditawarkan agar berkurangnya angka kematian pedet di Malang yaitu dengan pemberian pakan Calf Milk Replacer (CMR) yang digunakan untuk pedet umur 1 minggu - 4 minggu, produk pakan untuk pedet ini berbentuk pellet dengan nutrisi lengkap dan seimbang, pakan mudah dicerna, dan menstimulus pedet mengunyah untuk produksi saliva. Selain itu dengan pemberian pakan Calf Milk Replacer (CMR) mampu mempercepat proses penyapihan, meningkatkan konsumsi dan palatabilitas pakan, dan meningkatkan pertumbuhan ternak. Namun yang menjadi permasalahan adalah peternak sapi potong di Malang, belum banyak mengenal pakan Calf Milk Replacer (CMR) untuk ternaknya.

Pakan Calf Milk Replacer (CMR) yang diberikan kepada pedet berumur 1 minggu- 4 minggu ini memiliki protein yang sangat mudah dicerna, memiliki kandungan asam amino yang seimbang, dengan kelarutan >85%, tingkat penggumpalan 80% mengandung prebiotik dan probiotik yang menekan bakteri buruk bagi pencernaan yang menimbulkan berupa gangguan, dan menyeimbangkan bakteri buruk dan bakteri baik, menurut (Luthfi et.,al 2021) pedet yang diberikan Calf Milk Replacer (CMR) cenderung mempertahankan ADG $163,8 \pm 82,8$ dan $-166,5 \pm 52,5$ g/hari sedangkan pedet yang tidak diberikan Calf Milk Replacer mengalami penurunan ADG $-558,1 \pm 128,3$ dan $-283,0 \pm 77,9$ g/hari

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pedampingan agar peternak dapat memahami kebermanfaatannya akan produk pakan Calf Milk Replacer (CMR) Pada Pedet Umur 1-4 minggu Di Malang Jawa Timur.

2. METODE PELAKSANAAN

Materi Pengabdian

Responden dalam pengabdian menggunakan 15 peternak sapi potong, yang mempunyai pedet sapi berumur 1 minggu-4 minggu yang memiliki 2-3 ekor. Peternak yang diambil sampel adalah peternak yang telah menggunakan Pakan Calf Milk Replacer (CMR) untuk ternaknya.

Peralatan Pengabdian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner terstruktur kemudian beberapa alat lain yang digunakan pada pengabdian ini antara lain peralatan media

yaitu (timbangan, gelas ukur), peralatan untuk perlakuan yaitu timba sebagai wadah pakan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diberikan ke peternak sapi potong dengan memberikan edukasi terkait kebermanfaatan pemnggunaan pakan Calf Milk Replacer (CMR) untuk pedet. Pendampingan kepada peternak diberikan bagaimana Teknik pemberian pakan Calf Milk Replacer (CMR) pada pedetnya. Pemberian pakan ini selama 10 hari dan di pantau dan diawasi perkembangan serta penambahan Bobot badannya.

Analisis data

Data yang dikumpulkan hasil pre test dan post test dari peternak sapi potong terkait pemahaman pakan Calf Milk Replacer (CMR) dan ketrampilan para peternak dalam memberi pakan Calf Milk Replacer (CMR) ke ternaknya. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif..

3. HASIL KEGIATAN

A.Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan peternak sapi potong terkait dengan tentang pengertian apa itu Calf Milk Replacer (CMR), faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan pedet sapi potong, nilai nutrisi yang terkandung dalam Calf Milk Replacer (CMR) dan kulaitas mutu Calf Milk Replacer (CMR. Data pemahaman materi dari peserta terangkum dalam tabel 1.

Tabel 1. Data Pemahaman Materi Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Jenis Tes materi	Nilai rata rata			Uji Beda	
	Sebelum pelatihan	Sesudah pelatihan	Persentasi kenaikan	Asymp.sig	Kesimpulan
Pengertian dompet Calf Milk Replacer (CMR)	50	85	70 %	0.011	ada perbedaan yang nyata (P < 0,05)
Faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pedet	60	85	41,6 %	0.022	ada perbedaan yang nyata (P < 0,05)
Nilai nutrisi Calf Milk Replacer (CMR)	65	95	46,1%	0.014	ada perbedaan yang nyata (P < 0,05)
Kualitas mutu Calf Milk Replacer	40	80	100%	0.010	ada perbedaan yang nyata

(CMR)

(P < 0,05)

Rata rata	53,75	86,25	64,42 %
-----------	-------	-------	---------

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa pemahaman materi dari peserta sebelum diberi penyuluhan memberikan nilai rata rata sekitar 53,75 itu berarti kurang baik, artinya selama ini mereka belum banyak yang paham bahwa tentang apa pakan tambahan yang berupa Calf Milk Replacer (CMR). Tumbuh kembangnya pedet mereka juga minim pengetahuannya, padahal pertumbuhan pedet sangat menentukan perkembangan sapi potong tersebut.

Menurut Gunawan dan Anugrah, (2020). pemahaman dimulai setelah seseorang melakukan proses mencari tahu. Setelah mengetahui maka tahap selanjutnya adalah memahami. Selanjutnya dikatakan bahwa pemahaman kemampuan untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran dan memperkirakan. Untuk dapat memahami apa yang dipelajari perlu ada aktivitas belajar yang efektif. Seseorang akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi apabila ia mencari tahu sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar menghafal apa yang sudah ada.

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa setelah di beri penyuluhan pemahaman tentang apa itu Calf Milk Replacer (CMR) semakin meningkat rata rata antara 64.42%, yang artinya pemahaman sangat baik. Pelaksanaan penyuluhan kebermanfaatan Calf Milk Replacer (CMR) pada ternak pedetnya ini dilakukan di Desa Sumbersekar yang diikuti oleh sekitar 15 peternak, kondisi pelatihan sangat kondusif, tenang dan tidak berisik, selain itu nara sumber yang memberikan pelatihan sangat komunikatif sehingga pemahaman tentang perlunya Calf Milk Replacer (CMR) mudah di pahami. Gambar di bawah ini memperlihatkan suasana saat penyuluhan.



Gambar 1. Penyuluhan perlunya Calf Milk Replacer (CMR) bagi ternak pedetnya

Dari hasil uji beda antara sebelum dilatih dan sesudah pelatihan hampir semua materi menunjukkan adanya perbedaan yang nyata (P < 0,05) sebelum diberipelatihan dengan sesudah diberi pelatihan. Kenaikan persentasi sebesar 64,42 % dari sebelum

diberi pelatihan ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman terkait pengetahuan tentang Calf Milk Replacer (CMR) bagi ternak pedetnya. Calf Milk replacer adalah produk yang menjadi solusi peternak, kurangnya nutrisi yang di butuhkan pedet, pertumbuhan pedet merupakan fase yang sangat kritis, pemeliharaan pedet membutuhkan perawatan intensif dan membutuhkan karbohidrat, lemak, protein, kalsium, dan serat agar pertumbuhan menjadi maksimal (Utami, et al., 2017).

Masyarakat peternak sapi potong di Malang ini masih belum mengetahui manfaat dari pemberian *Calf Milk Replacer (CMR)*, produk *CMR ini* memiliki manfaat bagi pedet, meningkatkan imunitas pedet, meningkatkan mikroflora yang baik bagi lambung, meningkatkan pertumbuhan, menekan kejadian diare, dan menurunkan mortalitas pada pedet, *Calf Milk Replacer (CMR)* memiliki komposisi bahan pakan yang sempurna selain itu) *CMR mampu* meningkatkan peningkatan bobot badan harian (PBBH), Calf Milk Replacer sebagai susu pengganti dan sumber protein, (Alexander, et.al., 2019).



Gambar 2. Pemberian pakan Calf Milk Replacer (CMR) pada ternak pedet

B. Aspek ketrampilan

Pemahaman ketrampilan dalam memberikan Calf Milk Replacer (CMR) dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menimbang ternaknya kemudian menimbang jumlah Calf Milk Replacer (CMR) yang diberikan, dilanjutkan dengan pencampuran airnya. Adapun hasil data pemahaman ketrampilan sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Data Pemahaman Ketrampilan Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Jenis Tes materi	Nilai rata rata			Uji Beda	
	Sebelum pelatihan	Sesudah pelatihan	Persentasi kenaikan	Asymp.sig	Kesimpulan
Mengidenti fikasi kerusakan	55	85	54,54 %	0.021	ada perbedaan yang nyata (P < 0,05)

Replacer (CMR)						
Mengukur kebutuhan Calf Milk Replacer (CMR)	60	85	41,64 %	0.032	ada perbedaan yang nyata (P < 0,05)	
Mengukur kebutuhan air	55	85	54,54 %	0.024	ada perbedaan yang nyata (P < 0,05)	
Pemberian ke ternak pedetnya	50	85	70,00 %	0.020	ada perbedaan yang nyata (P < 0,05)	
Rata rata	55	85	54,75 %			

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa pemahaman ketrampilan dari peserta sebelum dilatih memberikan nilai rata rata sekitar 54,75% itu berarti sangat baik, artinya selama ini peternak sapi potong sudah trampil dalam memberikan Calf Milk Replacer (CMR) ke ternak pedetnya. Peternak juga sudah bisa mengukur kebutuhan Calf Milk Replacer (CMR) untuk ternaknya.

Keterampilan yang diberikan pada peternak dalam pemberian Calf Milk Replacer (CMR) untuk ternaknya dengan menggunakan metode latihan dapat terbagi dua yaitu keterampilan intelektual dan keterampilan motorik. Keterampilan intelektual adalah keterampilan pengetahuan untuk melaksanakan atau menyelesaikan sesuatu secara pasif. Dalam proses pemberian Calf Milk Replacer, keterampilan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai cara-cara pengelolaan, pembuatan, dan penyajian produk. Sedangkan keterampilan motorik adalah keterampilan mengerjakan sesuatu secara aktif mencapai hasil tertentu (Syah, 2009)..

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terkait memberi pemahaman dan ketrampilan pemberian pakan Calf Milk Replacer (CMR) pada peternak sapi potong di Malang sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander, M. (2019). Pemberian Susu Pengganti Terhadap Peningkatan Berat Badan Harian Cempes Lepas Sapih. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 21(2) ;106-112.
2. Gunawan, B dan Anugrah, R.A.(2020). Pelatihan Pembuatan Dan Pemasaran Batik Ecoprint Serta Mapping Dusun Jelapan Pundong Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2) ; 343-354.

3. Utami, M. T , E. Pangestu dan Sutrisno. (2017). Status Mineral Mangan Pada Sapi Potong Di Daerah Aliran Sungai Jratunseluna. Agromedia. Berkala ilmiah Ilmu Ilmu Pertanian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (L
4. PPM) Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming Semarang.. Semarang, 35(1) ; 42-49.Syah, M. (2009). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.